

## **EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN TERHADAP PELAYANAN PASIEN BPJS PADA RUMAH SAKIT UMUM**

Sonia Br Tumorang, Rintan Saragih, Mitha Christina Ginting

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist

Indonesia

[soniabrtuumorang@gmail.com](mailto:soniabrtuumorang@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa, dimana kegiatan utamanya adalah memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing rumah sakit. Salah satu sistem yang digunakan oleh RSU Sylvani Binjai adalah sistem informasi akuntansi pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan terhadap pasien BPJS. Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Sedangkan metode analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah diorganisir dengan baik dan prosedur dari siklus pendapatan Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai dilakukan secara manual dan dibantu juga dengan komputerisasi sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan dari siklus pendapatan. Berdasarkan kesimpulan peneliti menyarankan prosedur dan pengawasan atas siklus pendapatan yang telah diterapkan oleh perusahaan agar semakin ditingkatkan, dan secara terus menerus melakukan perbaikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Pelayanan BPJS

### **PENDAHULUAN**

Rumah sakit mempunyai misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain itu rumah sakit juga bertugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara tepat, serasi, selaras dan terpadu. Pasien merupakan indikator kepuasan pertama dari standar suatu rumah sakit dan suatu ukuran mutu pelayanan. Kepuasan pasien yang rendah akan berdampak terhadap jumlah kunjungan dirumah sakit, sedangkan sikap karyawan terhadap pasien juga akan berdampak terhadap kepuasan pasien dimana kebutuhan pasien dari waktu ke waktu akan

meningkat, begitu pula tuntutan nya akan mutu pelayanan yang diberikan. Seperti sebuah perusahaan, manajemen rumah sakit harus dapat menetapkan sasaran secara keseluruhan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan melakukan perencanaan dan pengendalian yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Bagi rumah sakit yang memiliki banyak instalasi dan bagian-bagian lain, permasalahan dalam transaksi pendapatan menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit. Dari siklus pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dalam hal ini diperlukan saran pengendalian internal atas

prosedur pendapatan agar dapat diambil tindakan perbaikan setelah diketahui penyebab-penyebab penyimpangan apa yang terjadi dalam prosedur tersebut. Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan diharapkan dapat mendorong tingkat produktivitas rumah sakit.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, maka beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pendapatan pada pelayanan pasien BPJS masih kurang efektif.
2. Sistem Informasi Akuntansi atas pendapatan pelayanan pasien BPJS dilaksanakan secara komputerisasi namun masih dapat kehilangan data.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Akuntansi

Secara garis besar, pengertian akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Pengertian akuntansi menurut KBBI akuntansi adalah “Teori dan praktik perakuan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi”.

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:16) adalah “Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.

### Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2018:10),

mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4), sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengolah data atau transaksi perusahaan menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan perusahaan.

Pemrosesan data secara manual sudah tidak relevan lagi bagi perusahaan yang memilik tingkat volume transaksinya tinggi dan rumit. Komputer menjadi pilihan utama perusahaan dalam mengenai kekompleksan dan kerumitan data atau transaksi-transaksi perusahaan.

### Sejarah Berdirinya Perusahaan

Rumah Sakit Umum SYLVANI (RSU SYLVANI) merupakan rumah sakit umum swasta yang memberikan pelayanan medis terhadap pasien, mulai dari pelayanan medis secara umum hingga pelayanan medis spesialisik, dan dilengkapi dengan pelayanan penunjang medis 24 jam. RSU SYLVANI beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 21 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Dengan nomor telepon 061 - 8004 5925 untuk informasi dan pendaftaran pasien, 061 - 8004 5923 untuk pasien dan informasi BPJS Kesehatan Center, serta 061 - 883 1755 untuk informasi dan layanan pasien asuransi dan alamat e-mail: rsusylvani@gmail.com juga website <http://www.rsusylvani.com> dapat dihubungi untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

RSU SYLVANI didirikan pada tanggal 17 Juni 2013, yang pada waktu itu masih bernama RSIA SYLVANI dan status kepemilikan saat itu dibawah Yayasan SYLVANI. Sejak tanggal 26 Januari 2017 resmi berubah status dari RS Khusus Swasta menjadi RS Umum Swasta dan mengganti namanya menjadi Rumah Sakit Umum SYLVANI (RSU SYLVANI). Kelas rumah sakit tetap bertipe C. Pada saat ini RSU SYLVANI berada dibawah kepemilikan PT. RSU SYLVANI.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu :

- a. Data primer merupakan segala data yang dikumpulkan langsung dari perusahaan sebagai objek penelitian, Data tersebut diperoleh dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer digunakan sebagai pengambil keputusan.
- b. Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dilapangan sehingga nantinya dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur

pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Pasien BPJS Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi RSU Sylvani Binjai mempunyai sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis dan tenaga non medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah karyawan rumah sakit yang bergerak dibidang medis atau kedokteran yang terdiri dari dokter, perawat, apoteker, analis medis, radiografer, fisioterapis, dan bidan sedangkan tenaga non medis yang dimaksud adalah karyawan rumah sakit yang mengurus hal-hal administrasi operasional rumah sakit seperti staf administrasi, staf keuangan, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.

Sistem informasi akuntansi dilakukan di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai dengan menggunakan komputer, formulir dan prosedur dalam mendukung operasionalnya. Aktivitas yang dilakukan pihak rumah sakit yaitu sebagai berikut:

1. Unit Lobby pendaftaran Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai, melakukan input data pasien pada sis-tem informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Input data yang dilakukan adalah memasukan NIP, Nama pasien, nomor rekammedis yang otomatis muncul (untuk pasien lama), kode jaminan pasien, dan layanan yang akan dituju serta dokter yang sesuai dengan unit layanan. Petugas lobby mencetak FJK (Formulir Jaminan Kesehatan) dan SEP (Surat Elegibilitas Peserta) sebanyak dua lembar pada masing-masing sistem, yang pertama untuk pasien dan yang kedua untuk kelengkapan di unit layanan. Selain

- FJK dan SEP lengkap dengan stempel pemeriksaan petugas lobby juga melampirkan fotocopy kartu BPJS, Surat rujukan sebagai syarat penagihan.
2. Unit layanan  
Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai, Ketika pasien sudah di periksa oleh dokter, perawat yang bertugas di poli klinik melakukan entri tindakan, diagnosa, terapi diberikan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta mencatat jenis pemeriksaan, diagnosa, terapi pasien pada buku rekammedis pasien dan SEP. Entrian tindakan tersebut dicetak menjadi hasil rincian biaya pelayanan kesehatan yang pada hari berikutnya rincian tersebut akan disetorkan ke unit Collecting.
  3. Unit Collecting  
Bertugas menjembatani antara unit layanan dengan keuangan rumah sakit dalam pemberkasan penagihan. Setiap hari, petugas collecting mengumpulkan berkas tagihan, mengidentifikasi dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan. Setelah proses verifikasi berkas oleh unit collecting maka proses selanjutnya dilakukan verifikasi di Unit Keuangan.
  4. Staff Administrasi  
Administrasi keuangan (administrasi BPJS), bertugas untuk memverifikasi berkas tagihan dengan hasil entri pada softcopy yang berupa Microsoft excel, jika sesuai maka dilakukan input data pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Data yang diinputkan adalah nomor Surat Elegibilitas Peserta (SEP), diagnosa pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan pada saat pelayanan. Tujuan pengentrian data kedalam program JKN adalah untuk pengajuan klaim ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Proses verifikasi dilakukan dua kali, yang pertama verifikasi oleh petugas verifikasi rumah sakit yang dilakukan setiap hari dan verifikasi yang kedua dilakukan oleh verifikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sebelum dilakukan verifikasi oleh verifikasi dari BPJS petugas di unit verifikasi layanan kesehatan membuat rekap nilai tagihan dan melaporkan nilai tagihan ke bagian akuntansi rumah sakit.
  5. Verifikasi oleh verifikasi  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk menguji kebenaran administrasi pertanggung jawaban pelayanan kesehatan yang telah dilakukan oleh fasilitas kesehatan. Setelah verifikasi selesai, maka verifikasi dapat melihat entri transaksi dengan status klaim yang layak, tidak layak dan pending.
  6. Unit Akuntansi  
Bertugas melakukan verifikasi berkas-berkas dan melakukan input data-data keuangan pada Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang lebih baik, maka rumah sakit dapat melakukan berbagai proses operasional maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan berbagai proses, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang lebih sesuai dengan yang diinginkan oleh rumah sakit. Selain itu, informasi yang telah dihasilkan dari sistem tersebut juga dapat dipertanggung jawabkan untuk nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan tentang keuangan rumah sakit dan digunakan oleh pihak intern maupun ekstern yang berkepentingan. Seperti halnya sumber daya manusia yang mampu memahami proses akuntansi secara umum, prosedur keuangan, formulir data keuangan yang akan digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan, software akuntansi, dan hardware yang didukung dengan jaringan internet yang stabil serta berbagai kelengkapan lainnya. Sehingga akan

mampu membangun proses kegiatan yang ada di rumah sakit agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk perkembangan rumah sakit karena mampu memaksimalkan tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansinya tersebut.

**Prosedur Pelayanan Pasien BPJS**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jaminan sosial, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dibentuk untuk menyelenggarakan program pemerintah yaitu program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). BPJS Kesehatan sendiri merupakan bentuk transformasi dari Askes (Asuransi Kesehatan) yang sebelumnya pernah ada. Jadi, para peserta Askes secara otomatis menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2014 mengatur tentang proses prosedur pemberian pelayanan jaminan kesehatan pada seluruh peserta dengan sistem rujukan berjenjang. Berdasarkan Pasal 14 ayat 1, peserta yang mengalami gangguan kesehatan sesuai dengan indikasi medis dapat berobat ke Faskes (fasilitas kesehatan tingkat pertama) terlebih dahulu untuk mendapatkan jaminan kesehatan dari BPJS. Faskes 1 masing-masing peserta sudah ditentukan pada saat awal pendaftaran, dan tercantum pada kartu peserta. Jadi ketika pasien sakit bisa langsung berobat ke faskes yang tertera pada kartu peserta yang pasien miliki.

**Siklus Pendapatan Pada Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai**

Siklus pendapatan Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai didalamnya mencakup operasi-operasi berikut ini :

1. Pasien datang ke rumah sakit, lalu menuju ke bagian informasi. Apabila pasien baru, maka pasien akan mendaftarkan diri dan mengisi data formulir untuk diberikan kartu pasien, dan dikenakan biaya administrasi. Apabila pasien lama (data pasien sudah ada di arsip pasien), pada saat berobat pasien hanya menunjukkan kartu berobat kepada bagian informasi dan tidak

dikenakan biaya administrasi.

2. Pada pasien rawat inap, pasien akan menuju UGD untuk mendapatkan per-tolongan pertama.
3. Setelah masuk ke ruangan UGD pasien diperiksa oleh dokter. Setelah di-periksa, pasien di diagnose penyakitnya dan diberikan resep obat berdasar-kan hasil diagnosa penyakit pasien tersebut.
4. Pada pasien rawat inap, setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter lalu pasien dirujuk ke kamar inap untuk dilakukan pemeriksaan secara intensif. Setelah pasien dilakukan pemeriksaan intensif dan diperbolehkan pulang maka kasir akan membuat perincian biaya perobatan seperti: biaya administrasi, biaya kamar ICU, biaya operasi, biaya dokter spesialis, biaya dokter kriiman, farmasi dan alat kesehatan, laboratorium, dan tindakan (CT Scan, Rontgen, anesthesia, EKG Fisioterapy). Biaya perobatan tersebut dis-esuaikan dengan diagnose dan tindakan medis yang diberikan.
5. Setelah seluruh biaya dijumlahkan, apabila pasien rawat inap yang umum. Maka pembayaran dilakukan secara tunai dibayar ke bagian kasir. Sedangkan pasien rawat inap yang diperusahaan, kasir akan menagihnya ke perusahaan yang menjadi penanggung pasien.
6. Seluruh biaya perobatan pasien untuk pasien rawat inap diserahkan oleh kasir ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi melakukan pembukuan dan membuat laporan pendapatan rumah sakit.

Agen internal yang bertanggung jawab :

- a. Layanan Informasi
- b. UGD
- c. Poli
- d. Kasir
- e. Depo farmasi
- f. Bendahara Penerimaan
- g. Bagian Akuntansi & Verifikasi

**Pencatatan Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai**

Pencatatan dari semua jenis-jenis pendapatan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Sylvania Binjai diakui dengan menggunakan *cash basis*. Dalam mengakui pendapatannya Rumah Sakit Umum Sylvania Binjai

mengakui dengan metode *cash basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadi pembayaran. Konsep *cash basis* secara umum dapat digambarkan sebagai konsep pelaporan pendapatan bila terjadi pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai kepada pasiennya. Kemudian dari hasil penjualan jasa tersebut diharapkan akan menda-tangkan kas atau yang biasanya diterima oleh rumah sakit dalam bentuk uang kas.

Secara teknis pencatatan pendapatan tersebut akan diakui dan dicatat bukan pada saat pendapatan tersebut terjadi atau terbentuk, sehingga dapat dijadikan data akuntansi yang objektif dan menyediakan informasi keuangan bagi rumah sakit yang bersangkutan.

Konsep *cash basis* mengharuskan pendapatan baru diterima saat pelayan-an jasa diterima oleh pasien atas dasar ketentuan rumah sakit. Bagi rumah sakit yang merupakan pelayanan jasa kesehatan tentu tidak terdapat proses produksi selesai, seperti Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai hanya melalui kegiatan pelayan-an kesehatan kepada pasien. Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa bobot pengakuan pendapatan dalam kaitannya dengan jasa kesehatan rumah sakit terletak pada konsep *cash basis* bukan pada konsep perhim-punan dan terbentuknya pendapatan.

RSU Sylvani Binjai bergerak dalam pelayanan jasa kesehatan. Saat pengakuan pendapatan merupakan saat yang paling jelas dan objektif mengingat rumah sakit tersebut dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien dan juga sekaligus merupakan tugas yang mengarahkan upaya yang dilakukan RSU Sylvani Binjai untuk memperoleh pendapatan.

### **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Pasien BPJS**

Meningkatkan upaya dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat maka diperlukan suatu bentuk- bentuk upaya untuk meningkatkan kualiti- tas kesehatan tersebut. Upaya ini dapat berhasil ketika seluruh elemen yang terkait dengan upaya peningkatan jaminan kualitas kesehatan

dapat memberikan dukungan dalam menciptakan kepuasan layanan kesehatan. Kebijakan Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai yaitu dengan melaksanakan sistem informasi akuntansi pelayanan pada pasien BPJS di rumah sakit mampu mendukung pencapaian tujuan pelayanan rumah sakit. Kondisi ini dikarenakan adanya dukungan dalam upaya menciptakan sistem informasi akuntansi pada pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam upaya mencip- takan pelayanan yang prima kepada pasien khususnya pasien BPJS. Penerapan sis- tem informasi akuntansi pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai dapat dikatakan cukup baik, karena setiap unsur-unsur dalam sistem tersebut seperti SDM (Sumber Daya Manusia), formulir/dokumen, prosedur kerja dan cata- tan keuangan yang telah diterapkan dengan baik untuk memudahkan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan akan mem- bentuk efektivitas dalam kinerja serta hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan manajemen.

Teknologi dan informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga untuk mengimbangi kemajuan dan perkembangan dan dari teknologi dan informasi tersebut kita dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Tidak hanya kita, bahkan sistem pemerintahan juga harus mengimbangi perkembangan tersebut demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dari pelayanannya. Berbagai cara harus dilakukan oleh instansi pemerintah maupun swasta agar sistem pelayanan yang cepat dan tepat dapat tercapai, salah satunya dengan menerapkan sistem in- formasi akuntansi khususnya dalam pelayanan pasien BPJS demi kemudahan mendapatkan pelayanan bagi masyarakat dan tercapainya tujuan dari instansi itu sendiri. pada suatu jasa ataupun produk, dengan memunculkan perasaan puas atas pelayanan yang diberikan didalam pelayanan rumah sakit tersebut. Juga merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan keberadaan pasien khususnya pasien pe- serta BPJS sehingga kepuasan dapat terbentuk. Serta kepuasan merupakan suatu alat yang digunakan untuk

perbaikan sistempelayanan selanjutnya, dimana kepuasan merupakan suatu bentuk tolak ukur atas keberhasilan rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang prima.

Tabel 4.1  
Rumah Sakit Umum Syiah Kuala  
Perkiraan Laporan Penganggaran Rencana Kerja  
1 Januari 2018 - Desember 2018

	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)	Juli (Rp)
<b>Rencana Anggaran Umum</b>							
<b>Kontribusi</b>							
- Sisa VOP	18.500.000	28.100.000	33.100.000	39.200.000	48.100.000	57.400.000	63.100.000
- VOP	48.900.000	59.900.000	67.100.000	76.000.000	86.000.000	94.200.000	97.900.000
- Sisa I	38.615.000	68.410.000	85.450.000	98.510.000	109.900.000	119.400.000	124.800.000
- Sisa II	93.000.000	87.700.000	75.400.000	61.100.000	48.500.000	37.100.000	31.900.000
- Rantai III	71.410.000	88.910.000	117.400.000	148.900.000	175.400.000	201.900.000	219.900.000
- Dapam	59.800.000	58.900.000	58.400.000	58.700.000	58.700.000	58.400.000	59.100.000
- Dokter Spesialis	59.800.000	54.500.000	54.700.000	62.000.000	73.800.000	78.000.000	108.400.000
- Dokter Kanakan	31.500.000	34.700.000	40.500.000	47.400.000	48.500.000	51.400.000	60.500.000
- Perawat/Asisten Keperawatan	119.400.000	117.400.000	104.200.000	111.800.000	133.200.000	168.500.000	178.200.000
<b>Keperawatan</b>	79.400.000	118.000.000	144.200.000	154.700.000	164.200.000	179.500.000	201.400.000
<b>Endokologi</b>	28.500.000	28.500.000	31.400.000	33.700.000	37.400.000	41.900.000	39.400.000
<b>Imunologi Lainnya</b>	33.100.000	33.500.000	30.100.000	33.000.000	38.200.000	37.000.000	38.200.000
<b>Imunisasi</b>	6.800.000	6.000.000	5.800.000	6.500.000	5.700.000	6.800.000	6.800.000
<b>Radiasi</b>	4.100.000	4.200.000	3.800.000	4.200.000	4.000.000	4.200.000	4.200.000
<b>CT Scan</b>	7.000.000	8.100.000	6.000.000	7.000.000	6.000.000	6.400.000	7.100.000
<b>Fluorografi</b>	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.100.000	1.100.000
<b>Anestesia</b>	18.800.000	18.800.000	18.800.000	18.800.000	18.800.000	18.800.000	18.800.000
<b>Lab-Gen</b>	187.400.000	174.300.000	163.300.000	169.300.000	187.300.000	201.400.000	207.800.000

Rincian Anggaran Pertanggung						
Kategori Anggaran	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Anggaran Tetap	80.710.000	78.199.000	85.180.000	90.500.000	61.310.000	41.980.000
Anggaran Tidak Tetap	89.780.000	48.400.000	33.430.000	50.300.000	51.300.000	71.700.000
Kategori I	81.430.000	48.140.000	36.130.000	53.500.000	50.400.000	48.430.000
Kategori II	8.350.000	34.260.000	36.780.000	34.300.000	36.210.000	37.940.000
Kategori III	81.940.000	79.710.000	78.880.000	78.820.000	78.410.000	77.880.000
Operasi	77.820.000	58.240.000	56.480.000	58.000.000	58.710.000	58.430.000
Investasi	4.120.000	21.470.000	22.400.000	20.820.000	19.700.000	19.450.000
Dukungan Operasional	91.890.000	87.360.000	108.110.000	149.110.000	186.980.000	206.450.000
Dukungan Kelembagaan	36.120.000	43.710.000	70.120.000	46.300.000	72.410.000	48.700.000
Pendukung Kelembagaan	139.330.000	116.321.540	122.727.530	138.245.100	124.327.530	119.887.490
Labipendapatan	37.410.000	18.710.000	37.130.000	34.850.000	39.800.000	34.800.000
Tandatangan	56.178.000	32.708.000	39.130.000	34.330.000	39.430.000	31.210.000
Keuangan	8.270.000	6.130.000	7.200.000	8.210.000	5.280.000	7.710.000
Manajemen	8.210.000	6.235.000	7.110.000	8.800.000	5.760.000	6.110.000
IT	1.800.000	6.720.000	3.390.000	4.810.000	4.810.000	6.980.000
Kelembagaan	3.820.000	3.400.000	4.590.000	7.810.000	4.980.000	3.030.000
Kelembagaan	10.390.000	8.230.000	7.760.000	8.660.000	7.180.000	7.800.000
Pendapatan	755.141.037	701.621.540	818.427.930	781.245.100	838.427.930	801.087.490

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas dan hasil analisis data dapat dibuat kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai mengenai peranan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pelayanan pasien BPJS, telah diterapkan dengan memadai dan sangat berperan dan menunjang efektivitas pendapatan.
2. Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai telah menerapkan siklus pendapatan yang efektif dan efisien.
3. Laporan yang dihasilkan telah memenuhi kriteria yang efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.
4. Prosedur yang digunakan Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai dapat dikatakan cukup efektif, karena bagian-bagian yang terlibat seperti bagian penerimaan pasien, rekam medis, akuntansi dan keuangan telah dijalankan secara prosedural dengan baik oleh setiap komponen yang ada dirumah sakit Umum Sylvani Binjai. Melalui standar prosedur yang telah diterapkan dengan jelas dikemukakan semua tahapan, aspek dan proses penyelenggaraan pelayanan berdasarkan tindakan, penyakit sampai pada penggunaan dan bagian-bagian yang terlibat

**Saran**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan analisa di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak rumah sakit maupun bagi para

pembaca Yang akan melakukan penelitian dalambidang yang sama, yaitu:

- a. Rumah Sakit harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien khususnya pasien BPJS, terutama sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pelayanan pasien BPJS. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai, maka hal tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada sistem pelayanan pasien BPJS di rumah sakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Methodist Indonesia, Medan.

Anastasya Diana dan Lilis Setiwati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan terbaru*. Yogyakarta. Penerbit Andi

\_\_\_\_\_. 2011. *Accounting Information System*. Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.

Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama, Cetakan Pertama. Kencana. Jakarta

*Ikatan Akuntan Indonesia*. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23*

KBBI. 2021 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 2 Juli 2021, pukul 13.35 WIB

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit*. Yogyakarta.

Lantip Susilowati. 2016. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Mitra Wacana Media. Jakarta

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga. Jakarta

Romney, et al. 2015, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, Alih Bahasa :Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Salemba Empat. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat. Jakarta.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Accounting Information*

*System*. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.

Samryn, L. M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers

Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi–Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Edisi Perdana. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung

<http://sarjanaekonomi.co.id/sistem-informasi-akuntansi>, diunduh tanggal 17 Juli 2021, pukul 17.14 WIB